

## Penelitian mengenai penentuan obat pilihan berdasarkan tes kepekaan secara in-vitro :

Ike Avianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176868&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Pada penelitian mengenai penentuan obat pilihan berdasarkan tes kepekaan secara invitro telah diperiksa 109 strain kuman patogen, yang terdiri dari 16 strain Streptococcus viridans, 17 strain Streptococcus pneumoniae, 24 strain Staphylococcus aureus, 22 strain Pseudomonas aeruginosa, 10 strain Proteus vulgaris, 10 strain Escherichia coli dan 10 strain Klebsiella pneumoniae, yang semuanya berhasil diasingkan dari para penderita yang datang di Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

<br><br>

Tes kepekaan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kepekaan pelbagai kuman Patogen tersebut terhadap beberapa obat antibiotika, yang umumnya digunakan untuk terapi seperti Penisilin, Klindamisin, Sulbenisilin, Eritromisin, Gentamisin, Kanamisin, Tetrasiklin, Kloramfenikol, Streptomisin dan beberapa obat termasuk golongan sulfonamida, yaitu Kotrimoksazol, Sulfafurazin, Sulfonamida, Sulfadiazin, Sulfatiazolidin dan Sulfan-tetrazol.

<br><br>

Media untuk tes kepekaan kuman yang digunakan pada penelitian ini adalah media agar "Diagnostic Sensitivity Test" (DST), seperti yang dianjurkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

<br><br>

Hasil percobaan menunjukkan, bahwa dari semua obat antibiotika yang dicoba ternyata Gentamisin merupakan obat yang paling poten yang ternyata efektif terhadap beberapa kuman patogen seperti S. aureus, P. vulgaris, E. coli dan K. pneumoniae, sedangkan obat golongan sulfonamida ternyata kotrimoksazol merupakan obat yang paling poten terhadap kuman patogen berikut ini : S. viridans, S. pneumoniae, S. aureus, P. vulgaris, E. coli, dan K. pneumoniae.

<br><br>

Oleh karena Kotrimoksazol memiliki spektrum antibakteri yang luas sedangkan efek sampingnya relatif kurang serta harganya yang juga relatif murah, bila dibandingkan dengan Gentamisin maka obat tersebut dalam hal-hal tertentu dapat dijadikan obat pilihan dalam terapi suatu penyakit yang disebabkan oleh kuman-kuman patogen tersebut di atas.